

**EKSISTENSI AKSARA ARAB PEGON JAWA
DALAM KITAB KUNING TERHADAP KITAB-
KITAB TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN
NURUL ATHFAL DESA PESANTREN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZIADAH AMALIYAH
NIM. 2218054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EKSISTENSI AKSARA ARAB PEGON JAWA
DALAM KITAB KUNING TERHADAP KITAB-
KITAB TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN
NURUL ATHFAL DESA PESANTREN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZIADAH AMALIYAH
NIM. 2218054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ziadah Amaliyah

NIM : 2218054

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI AKSARA ARAB PEGON JAWA DALAM KITAB KUNING TERHADAP KITAB-KITAB TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL DESA PESANTREN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia diberikan sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Yang menyatakan,



ZIADAH AMALIYAH
NIM. 2218054

Muasomah, M.A.
Banyuputih, RT. 01 RW. 01
Kec. Banyuputih, Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. **Ziadah Amaliyah**

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PBA
di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ziadah Amaliyah
NIM : 2218054
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa dalam Kitab Kuning terhadap Kitab-Kitab Tarjamah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

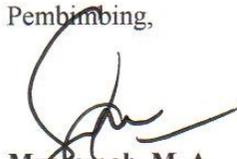
Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Pembimbing,



Muasomah, M. A.

NIP. 19901215 2019 03 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.ftik.uingudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ZIADAH AMALIYAH**
NIM : **2218054**
Judul Skripsi : **EKSISTENSI AKSARA ARAB PEGON JAWA
DALAM KITAB KUNING TERHADAP KITAB-
KITAB TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN
NURUL ATHFAL DESA PESANTREN
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**
Dosen Pembimbing : **MUASOMAH, M. A.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Basith, M.Pd.

NIP. 19820413 201101 1 011

Muhammad Alghiffary, M.Hum.

NIP. 19900608 201903 1 004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19736112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dimaksudkan pula sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
فا	Fa	f	ef
قا	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

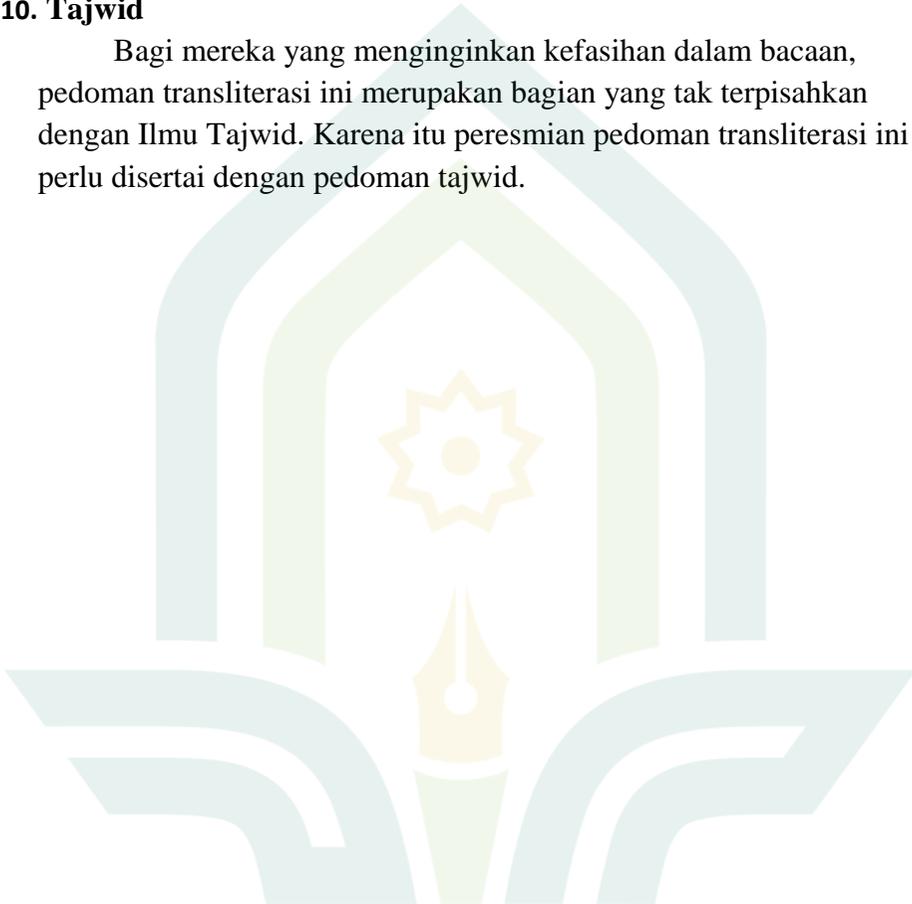
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, rasa cinta, dan tanda terimakasih, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Abah Shobirin Mus dan Umi Iswati Lathifah sebagai motivator saya yang senantiasa mendoakan, memberikan dorongan dan semangat yang luar biasa besar kepada saya baik secara moral, material, maupun spiritual. Kakak saya Ifrodatun Ni'mah, M. Amin Zayadi, dan adik saya Khilda Saila Azzakiyah yang turut serta memberikan semangat dan doa dalam mendukung langkah saya secara moral.
2. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman terdekat saya di PAC IPNU & IPPNU Kecamatan Sragi yang selalu memberi dorongan dan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini serta seluruh teman seperjuangan PBA angkatan 2018 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Kak Rosy Alfiani yang turut serta memberikan dukungan dan menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. melimpahkan kasih sayang serta keberkahan kepada mereka.

MOTTO

لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

“Hari-hari yang telah berlalu tidak akan kembali”



ABSTRAK

Amaliyah, Ziadah. 2024. *Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa dalam Kitab Kuning terhadap Kitab-Kitab Tarjamah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi Program Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muasomah, M.A.

Kata Kunci: Aksara Arab Pegon Jawa, Kitab Kuning, Kitab Tarjamah, Pondok Pesantren

Maraknya penggunaan kitab tarjamah dari kitab berbahasa Arab yang ada di pondok pesantren, memberikan dampak berkurangnya eksistensi aksara Arab pegon Jawa di kalangan santri, terkhusus santri pondok pesantren Nurul Athfal yang berada di desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Masih banyak dari mereka yang mengesampingkan makna dari tulisan aksara Arab pegon Jawa dengan makna berbahasa Indonesia yang ada di kitab-kitab tarjamah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ?. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang eksistensi aksara Arab pegon Jawa dan faktor pendukung serta penghambatnya dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis datanya dengan cara interaktif, metode *Data Reduction* atau reduksi data dengan merangkum serta memilih data-data pokok yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi aksara Arab pegon Jawa di ponpes Nurul Athfal masih sangat eksis meskipun terdapat beberapa santri yang lebih memilih kitab tarjamah dalam mempelajari dan memaknai kitab kuning, namun hal itu tidak menjadi pengaruh besar terhadap eksistensi aksara Arab pegon Jawa di pondok

pesantren Nurul Athfal. Faktor pendukungnya adalah: 1) Masih digunakannya proses belajar mengajar dengan metode penerjemahan aksara Arab pegon Jawa. 2) Santri diajarkan aksara Arab pegon Jawa saat awal masuk pondok pesantren. 3) Pengasuh dan santrinya yang mempertahankan tradisi pesantren salaf. 4) Pemaknaan kitab kuning yang menggunakan aksara Arab pegon Jawa lebih mudah dipahami santri. 5) Adanya buku pedoman penulisan pegon dan simbol rujukannya yang mempermudah pemahaman nahwu. Faktor penghambatnya adalah: 1) Pembelajaran penulisan aksara Arab pegon Jawa yang tidak sebentar. 2) Latar belakang santri yang berbeda-beda. 3) Banyaknya simbol rujukan yang digunakan. 4) Penggunaannya yang sudah tidak praktis.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan motivasi selama melakukan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan motivasi selama melakukan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
6. Ibu Muasomah, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, dorongan, semangat, serta berbagai masukan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Abah Kiai Isrorudin Syukri, S.Ud., M.S.I., beserta keluarga besar pondok pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang memberikan izin untuk melakukan penelitian serta banyak memotivasi, membantu,

- mempermudah, serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 9. Abah, Umi, dan segenap keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dorongan, semangat yang luar biasa dan harapannya pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghaturkan banyak terimakasih.

Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amin.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Penulis

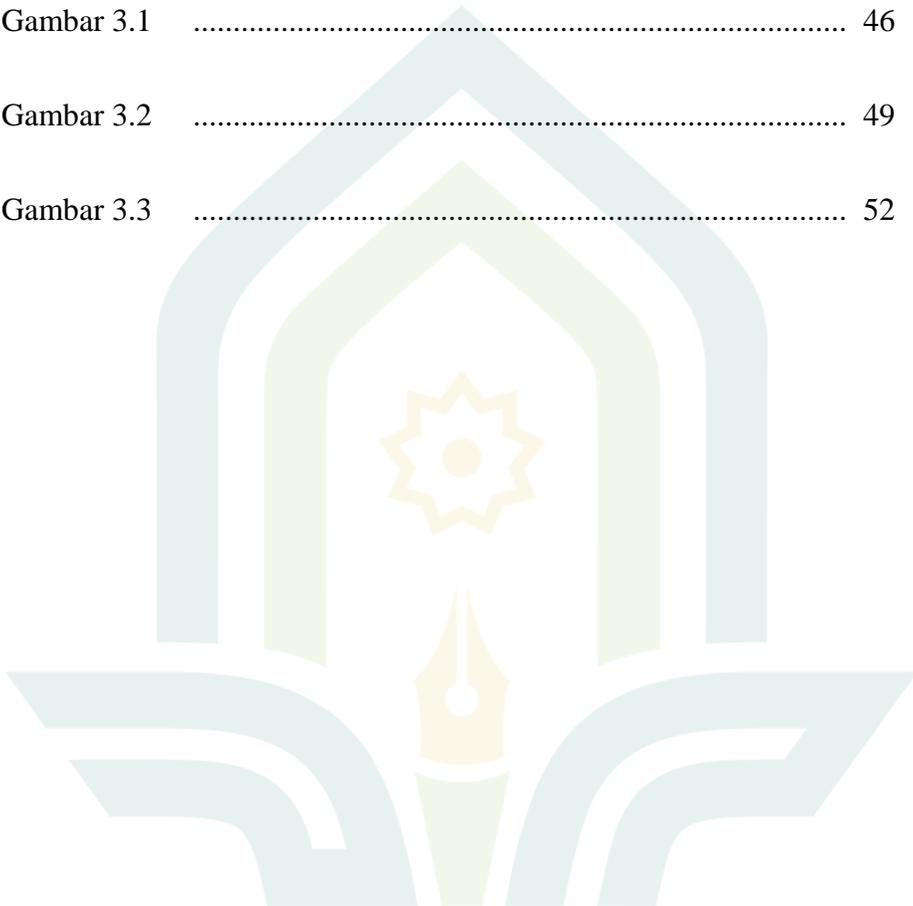
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Diskripsi Teori	12
1. Eksistensi	12
2. Aksara Arab Pegon Jawa	12
3. Kitab Kuning.....	19
4. Kitab-Kitab Tarjamah	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Kondisi Umum Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang 1. Profil Pondok Pesantren Nurul Athfal	32
2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Athfal	32

3.	Visi Misi Pondok Pesantren Nurul Athfal	35
4.	Keadaan Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal	36
5.	Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Nurul Athfal	37
6.	Kurikulum & Program Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Athfal	39
B.	Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa dalam Kitab Kuning Terhadap Kitab-Kitab Tarjamah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	40
C.	Faktor Pendukung	45
D.	Faktor Penghambat	50
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		55
A.	Analisis Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa dalam Kitab Kuning Terhadap Kitab-Kitab Tarjamah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	55
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa dalam Kitab Kuning Terhadap Kitab-Kitab Tarjamah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	58
a.	Faktor Pendukung	58
b.	Faktor Penghambat	64
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
a.	Eksistensi	69
b.	Faktor Pendukung	69
c.	Faktor Pendukung	70
B.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

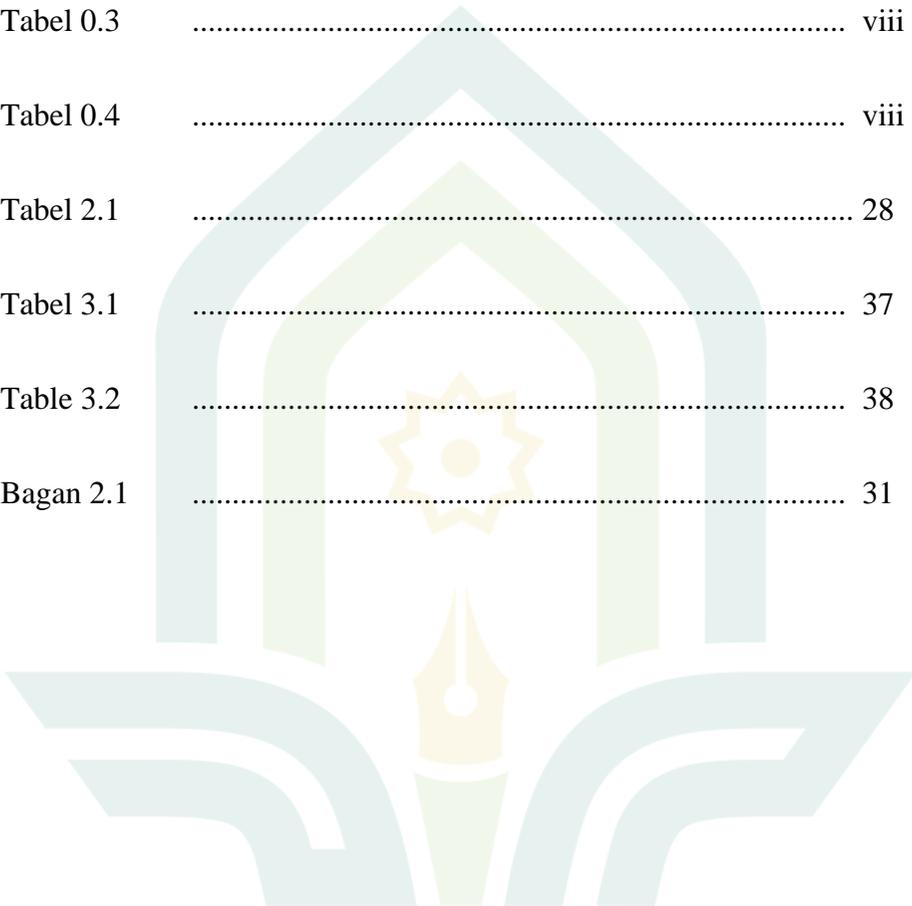
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	15
Gambar 3.1	46
Gambar 3.2	49
Gambar 3.3	52



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 0.1	v
Tabel 0.2	vii
Tabel 0.3	viii
Tabel 0.4	viii
Tabel 2.1	28
Tabel 3.1	37
Table 3.2	38
Bagan 2.1	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab-kitab berbahasa Arab banyak digunakan sebagai sumber acuan diarah pendidikan formal maupun non formal yang berbasis agama Islam. Hal tersebut menjadi penyebab diterjemahkannya kitab-kitab berbahasa Arab kedalam bahasa yang lebih mudah dipahami guna memudahkan proses pembelajaran. Kemunculan kitab-kitab yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memberikan banyak kemudahan dalam sektor pendidikan berbasis agama Islam untuk memahami setiap pelajaran yang menggunakan kitab berbahasa Arab tanpa harus menerjemahkannya secara mandiri.

Adanya kitab tarjamah dari kitab berbahasa Arab yang dijadikan sumber rujukan memberikan dampak pada santri pondok pesantren Nurul Athfal yang berada di desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang menjadi mengesampingkan makna pegon Jawa yang dimaknai secara langsung saat proses belajar mengajar. Salah satu santri mengungkapkan bahwa makna pegon Jawa seringkali lebih sulit dipahami sehingga digunakannya kitab tarjamah adalah hal yang sangat membantu dalam mempelajari isi kitab kuning.¹

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu santri memperkuat adanya problematika mengenai eksistensi aksara arab pegon Jawa dalam penerjemahan kitab kuning di pondok pesantren Nurul Athfal dikarenakan adanya kitab-kitab tarjamah yang digunakan para santri dalam memahami kitab yang dipelajari. Kitab-kitab berbahasa Arab yang digunakan dan terdapat buku tarjamahnya biasanya tentang pemahaman fiqh, tauhid, tajwid, sejarah islam, akhlak, hadist, nahwu dan lain sebagainya.

¹ Kholisa Ramadhani, Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara Pribadi*, Pemalang, 4 Maret 2024, Pukul 10.00 WIB

Kitab kuning atau kitab gundul, penamaan tersebut pada dasarnya merupakan sebuah istilah untuk kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab namun tanpa adanya harakat dan juga makna serta biasanya ditulis dengan kertas khusus yang berwarna kuning kecoklatan.² Kitab kuning tersebut ditulis menggunakan bahasa Arab dengan penulisan tanpa harokat dan tanda baca lainnya, maka dari itu orang di pondok pesantren memperkenalkannya dengan sebutan kitab gundul.³

Kitab kuning sangat identik dengan pondok pesantren dikarenakan penggunaannya dikalangan pesantren sebagai sebuah referensi yang valid, dua hal tersebut merupakan suatu kesatuan, sehingga setiap pesantren pastilah terdapat pembelajaran yang mengkaji kitab-kitab kuning atau kitab gundul klasik.

Eksistensi dari aksara Arab pegon Jawa di Indonesia mulanya tidak luput dari peran serta santri-santri yang kala itu sedang menimba ilmu di pesantren, karena selain mempelajari ilmu-ilmu agama mereka juga mempelajari cara penulisan aksara untuk digunakan dalam penerjemahan kitab di pondok pesantren yang menggunakan aksara pegon Jawa.⁴ Aksara Arab pegon Jawa sendiri merupakan salah satu hasil dari akulturasi budaya masyarakat lokal dengan budaya Islam dimana huruf Arab dimodifikasi kedalam bahasa-bahasa daerah seperti bahasa Jawa, Sunda, dan Melayu.

Di era sekarang penggunaan aksara pegon memang masih digunakan di kalangan masyarakat namun di komunitas tertentu saja, aksara pegon Jawa yang digunakan dalam penerjemahan kitab kuning dalam bentuk tulisan Arab merupakan warisan yang saat ini masih sangat erat dan digunakan di pesantren-pesantren

² Ar-Rasikh, "Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat", (*Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14 No.1,2018), hlm.72.

³ Marzuki Wahid, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1999), hlm.22.

⁴ Fika Handayani, "Paleografi Aksara Pegon", (*Cirebon: Tamaddun : Jurnal sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Vol.8, Desember,2020) hlm.303.

salaf, salah satunya yang masih mempertahankan penggunaan aksara Arab pegon Jawa dalam menerjemahkan kitab kuning adalah pondok pesantren Nurul Athfal yang berada di desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Pondok tersebut merupakan pondok pesantren salaf atau pondok pesantren yang identik dengan kurikulum tradisional, dan klasik dari segi metode pengajaran dan infrastrukturnya. Pada dasarnya, Pondok Pesantren Nurul Athfal merupakan bentuk dari lembaga pesantren salaf yang sedang berkembang, selain mengkaji kitab kuning di pondok pesantren Nurul Athfal juga mengembangkan kebahasaan santri yaitu dengan bahasa Arab, walaupun bukan merupakan bahasa sehari-hari di pondok tersebut.

Di pondok pesantren Nurul Athfal ini peneliti melakukan penelitian mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab terjemah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya problematika pada pondok pesantren di Jawa tentunya, yang mengalami krisis pengetahuan tentang aksara Arab pegon Jawa dalam mempelajari kitab kuning dikarenakan maraknya kitab-kitab terjemah berbahasa Indonesia yang saat ini banyak digunakan oleh para santri di pondok pesantren terkhusus digunakan pula di pondok pesantren Nurul Athfal Pemalang.

Penelitian penulis di pondok pesantren Nurul Athfal juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama salah satu pelaku pendidikan yaitu Ustazah di pondok pesantren Nurul Athfal yang menyebutkan bahwasannya masih banyak santri yang belum mengerti secara keseluruhan mengenai aksara pegon Jawa dan juga penggunaan kitab-kitab terjemah yang lebih diminati dari pada melihat terjemahan aksara Arab pegon Jawa yang ditulis sendiri saat proses pembelajaran.⁵

⁵ Risqiyatul Ghofiroh, Ustazah Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, *Wawancara Pribadi*, Pemalang, 3 Agustus 2023, Pukul 14.15 WIB

Penulis menarik kesimpulan dari wawancara tersebut bahwa adanya kitab-kitab tarjamah juga menjadi penyebab para santri mengesampingkan makna pegon dengan makna bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan secara gamblang dalam kitab-kitab tarjamah dan dinilai lebih mudah. Untuk itu, dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, terdapat rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan tentang eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana untuk mengetahui serta mengembangkan pengetahuan mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Guna menambah pengetahuan mengenai aksara Arab pegon Jawa dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pemahaman kitab-kitab berbahasa Arab serta dapat mengetahui faktor pengaruh eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren.

- b. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan ilmu bagi pembaca baik umum maupun pelajar, serta guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penerjemahan kitab kuning dengan aksara Arab pegon Jawa.

Sebagai ilustrasi dan juga evaluasi pada pengimplementasian metode penerjemahan kitab kuning berbahasa Arab dengan menggunakan aksara Arab pegon Jawa yang diterapkan di pondok pesantren.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini memerlukan pendekatan langsung di lapangan guna mempelajari fenomena dalam lingkungan secara alamiah sebagai data primer sehingga peneliti mampu memperoleh data yang sesuai dengan realita tentang eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning dengan adanya kitab-kitab tarjamah yang ada di pondok pesantren Nurul Athfal yang berada di desa

Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. untuk itu penggunaan penelitian jenis *Field Research* ini bertujuan agar dapat mencari data secara detail dan terperinci mengenai hal tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif guna mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait eksistensi aksara Arab pegon di pondok pesantren Nurul Athfal Pemalang. Pendekatan penelitian tersebut juga sesuai dengan judul dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Athfal yang berada di desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang provinsi Jawa Tengah pada bulan Agustus tahun 2023 sampai Maret 2024.

3. Sumber Data

Sumber data dari suatu penelitian juga berpengaruh pada keakuratan hasil penelitian, untuk itu dalam penelitian ini sumber data yang diambil oleh peneliti bersumber jelas baik dari data primer maupun data sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang dibutuhkan oleh pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan santri, pengasuh, dan pengajar serta hasil dari pengamatan peneliti dalam observasi di pondok pesantren Nurul Athfal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber literatur sebagai data penunjang bagi data primer. Peneliti menggunakan beberapa buku, dan artikel atau jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian lapangan (*Field Research*) maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

- a. Metode observasi adalah metode untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang dan tersamar dimana peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melaksanakan penelitian di pondok pesantren Nurul Athfal dan observasi tersamar untuk menghindari jikalau data yang dicari merupakan data rahasia sehingga peneliti masih tetap dapat melakukan observasi.
- b. Metode wawancara adalah metode untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian dan juga subjek penelitian yang didapatkan di lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara terstruktur. Wawancara kepada santri guna mengetahui secara langsung pandangan dan kesan santri mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning dengan adanya buku-buku terjemah di pondok pesantren Nurul Athfal. Wawancara kepada pengasuh dan pengajar untuk mengetahui sudut pandang lain dalam penerapan aksara Arab pegon Jawa di pondok pesantren Nurul Athfal.
- c. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam bentuk catatan dalam pengamatan yang sudah berlalu seperti foto, dan tulisan. Dokumen foto dengan informan saat wawancara guna memperkuat bahwa data primer yang didapatkan oleh peneliti merupakan data akurat yang bersumber langsung dari santri, pengasuh, dan pengajar. Foto kitab-kitab terjemah dan kitab kuning serta foto-foto lainnya yang memperkuat bukti penelitian. Tulisan hasil observasi guna memperkuat

bukti bahwa peneliti memang terjun langsung di lapangan tempat penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik menganalisis data kualitatif dengan cara interaktif dimana peneliti mencari data dan menyusunnya berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dari sumber data yang ada di pondok pesantren Nurul Athfal Pematang. Analisis sebelum di lapangan yang memberikan fokus penelitian masih bersifat sementara kemudian analisis selama di lapangan menggunakan model miles and huberman dimana peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan bila memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan sampai data yang diperoleh dianggap kredibel. *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan metode analisis data yang digunakan, dimana mereduksi data berarti merangkum data dengan memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian serta memfokuskan hal-hal penting sesuai tema dan tidak menyertakan data yang tidak diperlukan meskipun didapatkan saat observasi. Dimana dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya mengenai Eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

F. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi dan menjadikannya satu kesatuan yang sistematis dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori mengenai aksara Arab pegon Jawa, kitab kuning, dan kitab-kitab tarjamah.

Setelah deskripsi teori, bab ini juga berisi penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, terdiri dari hasil data yang telah ditemukan mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dan faktor-faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi eksistensi dari aksara Arab pegon Jawa pada kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis hasil penelitian mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dan faktor-faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi eksistensi dari aksara Arab pegon Jawa pada kitab kuning terhadap kitab-kitab tarjamah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan Bab I sampai pada analisis penelitian di Bab IV sudah dijelaskan. Berikut adalah garis besar kesimpulan dari skripsi ini:

1. Eksistensi Aksara Arab Pegon Jawa

Eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap adanya kitab-kitab tarjamah yang ada di pondok pesantren Nurul Athfal masih sangat baik dan akan terus eksis bahkan akan diteruskan oleh para santri ketika mereka sudah keluar dari pondok pesantren karena prinsip yang mereka pegang untuk terus menjaga warisan dan tradisi pondok pesantren yang menggunakan aksara Arab pegon Jawa dalam pemaknaan kitab kuning meskipun banyaknya kitab-kitab tarjamah yang ada tidak akan menyurutkan niat mereka untuk terus mengembangkan aksara Arab pegon Jawa, dan meskipun dengan adanya santri yang lebih memilih buku atau kitab tarjamah berbahasa Indonesia dibanding makna pegon dikarenakan adanya latar belakang yang berbeda bahasa serta belum pernah mempelajari pegon sebelumnya, hal tersebut lantas tak menjadi pengaruh yang signifikan terhadap eksisnya aksara Arab pegon Jawa di pondok pesantren Nurul Athfal.

2. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung eksisnya aksara Arab pegon Jawa di pondok pesantren Nurul Athfal diantara adalah: 1) Masih digunakannya proses belajar mengajar dengan metode penerjemahan aksara Arab pegon Jawa. 2) Santri diajarkan aksara Arab pegon Jawa saat awal masuk pondok pesantren. 3) Pengasuh dan Santri yang mempertahankan tradisi Pesantren Salaf. 4) Pemaknaan kitab kuning yang menggunakan aksara Arab pegon Jawa lebih mudah di pahami santri. 5) Adanya buku pedoman penulisan pegon dan simbol rujukannya yang mempermudah pemahaman Nahwu

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat eksistensi aksara Arab pegon Jawa di pondok pesantren Nurul Athfal diantara: 1) Pembelajaran penulisan huruf pegon jawa yang tidak sebentar. 2) Latar belakang santri yang berbeda-beda. 3) Banyaknya simbol rujukan yang digunakan. 4) Penggunaannya yang sudah tidak praktis.

B. Saran

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibahas oleh peneliti mengenai eksistensi aksara Arab pegon Jawa dalam kitab kuning terhadap kitab-kitab terjemah di pondok pesantren Nurul Athfal desa Pesantren kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, maka peneliti dengan ini menyampaikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Agar aksara Arab pegon Jawa tetap eksis di pondok pesantren Nurul Athfal, pembelajaran penulisan pegon diharapkan tidak hanya ditaruh di kelas awaliyah saja namun diberikan kelas khusus yang berlaku untuk semua santri baru, sehingga pembelajaran tersebut dapat lebih merata dari aspek penulisan dan bahasa. Perlu diadakannya kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler kaligrafi yang di dalamnya memuat unsur pegon. Tidak diwajibkannya penggunaan buku maupun kitab-kitab terjemah, namun dapat digunakan untuk membantu santri dalam memahami kitab kuning disaat tertentu bukan saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Memberikan pembelajaran aksara Arab pegon dengan materi yang lebih mantap dan terarah. Pemahaman mengenai aksara Arab pegon Jawa harus lebih dikuasi sebelum ustaz mengajarkan ke para santri.

3. Bagi Santri

Santri harus lebih banyak latihan menulis dan belajar penulisan praktis aksara Arab pegon Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasikh. (2018). Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 72.
- Bagus, L. (2005). Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dokumen Lembaga Pondok Pesantren Nurul Athfal. (2016). Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Athfal.
- Dokumen Lembaga Pondok Pesantren Nurul Athfal. (2023)
- Ghofiroh, R. (2023, Agustus Kamis). Ustazah Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Handayani, F. (2020). Paleografi Aksara Pegon. *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nur Jati Cirebon*, 303.
- Ibrahim, R. (2015). *Bertahan di Tengah Perubahan Pesantren Salaf, Kiai, dan Kitab Kuning*. Jogjakarta: Rustam Ibrahim, Bertahan di Tengah Perubahan Pesantren Salaf, Kiai, dan Kitab Kuning. Sibuku bekerja sama dengan UNU Surakarta Press.
- Ilahiyah, H. (2024, Maret Sabtu). Pengasuh Putri Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Jaeni, M. (2018). A Comparative Study Of Ngapsahi Analysis And Tagmemic Analysis On Arabic Texts In Kitab Kuning. *Alsinatuna Journal Of Arabic Linguistics And Education*, 20.
- Jamaluddin, d. (2022). Arab Pegon dalam Khazanah Manuskrip Islam di Jawa. *Jurnal Penelitian Agama*, 63.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muhammad Abdul Rohman, d. (2022). Eksistensi Aksara Pegon: Media Penyebaran Ilmu Agama di Demak Kota Wali dengan Pendekatan MIx Method. *Asyafina Journal: Jurnal Akademik Pesantren*, 19.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Budaya Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munip, A. (2006). Penerapan Buku Berbahasa Arab di Indonesia; Perspektif Historis. *Jurnal Al-'Arabiyah*, 29.
- Mustafidah, W. (2024, Februari Minggu). Santri Putri Kelas III Ulya Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Mustofa. (2018). Kitab Kuning sebagai Literatur Keislaman dalam Konteks Perpustakaan Pesantren. *Jurnal Tibanndaru*, 11.
- Nilla Shefia, d. (2021). Pemanfaatan Huruf Pegon dalam Mempermudah Pembelajaran Nahwu. *Sastra Arab Universitas Negeri Malang*, 190.
- Nisa, K. (2024, Maret Senin). Santri Putri Kelas III Uya Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Oktaviani, A. (2024, Februari Minggu). Santri Putri Kelas I Wustho Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No.55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Ramadhani, K. (2024, Maret Senin). Santri Putri Kelas II Uya Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Roza, E. (2017). Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 180.

- Rusyadi, R. (2020). *Bahasa Arab Kepasantren: Sejarah dan Tradisi-Tradisi Literasi Pegon sebagai Kekuatan Islam Nusantara*. Tulungagung: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan(KDT).
- Sahal Mahfud, H. Z. (2018). كتابة عرب فيكون خصائصها وإسهاماتها في تطوير تعليم اللغة العربية بإندونيسيا. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 315.
- Shakin, M. T. (2024, Februari Minggu). Santri Putri Kelas VI Awaliyah Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Syukri, I. (2024, Maret Sabtu). Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal. (Z. Amaliyah, Interviewer)
- Wahid, M. (1999). *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Zaim Mubarak, D. Q. (2020). Bahasa Arab Pegon Sebagai Tradisi Pemahaman Agama Islam di Pesisir Jawa. *Journal Of Arabic Learning and Teaching*, 68.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ziadah Amaliyah
NIM : 2218054
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
E-mail address : ziadahamaliyah24@gmail.com
No. Hp : 081934404422

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKSISTENSI AKSARA ARAB PEGON JAWA DALAM KITAB KUNING TERHADAP KITAB-KITAB
TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN NURUL ATHFAL DESA PESANTREN KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024

ETERAI
TEMPEL
E3E37ALX203721355
(Ziadah Amaliyah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD